

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. (2024). Integrasi teknologi dalam pendekatan deep learning untuk memperkuat kemampuan berpikir kritis dan komunikasi siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 12(1), 60–74.
- Arsendy, S., Zamjani, I., & Hafiszha, A. (2022). *Kurikulum Merdeka dan tantangan perubahan global dalam pendidikan Indonesia*. Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan (PSPK).
- Biggs, J., & Tang, C. (2018). *Teaching for Quality Learning at University* (4th ed.). McGraw-Hill Education.
- Chen, L., & Singh, R. (2024). Deep learning approach in education: Enhancing reflective and meaningful learning. *Journal of Educational Research and Innovation*, 15(2), 101–115.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian kualitatif dan desain riset: Memilih di antara lima pendekatan*. Pustaka Pelajar.
- Dewantara, K. H. (2013). *Tut Wuri Handayani: Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara*. Pustaka Pelajar.
- Fadilah, N. (2024). Strategi Pembelajaran Inovatif dalam Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(1), 15–27.
- Fauziah, N. (2023). Pembelajaran berbasis konteks dalam meningkatkan pemahaman konseptual siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Kontekstual*, 9(2), 88–102.
- Fauziah, N., & Rahman, M. (2022). Sekolah sebagai ekosistem pembentukan moralitas siswa dalam implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Karakter Bangsa*, 7(2), 120–134.
- Fitri, A. (2021). Peran Interaksi Sosial di Lingkungan Sekolah dalam Menumbuhkan Nilai Tanggung Jawab dan Empati Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 98–110.
- Fitriani, L. (2024). Penguatan Karakter Siswa melalui Budaya Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Nasional. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 25–36.
- Handayani, D. (2020). Kualitas Sarana dan Prasarana Sekolah serta Hubungannya dengan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Sekolah*, 7(1), 45–56.
- Handayani, R., & Yusuf, M. (2023). Peran Sarana dan Budaya Sekolah dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(2), 98–110.
- Hapsari, D. (2024). Pendekatan Deep Learning dalam Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 15(1), 55–68.
- Hartini, S. (2024). Model pembelajaran kolaboratif dalam pendekatan deep learning untuk meningkatkan komunikasi dan kerja sama siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 10(1), 50–64.

- Herlambang, R. (2020). Pendidikan karakter di era digital: Literasi moral dan literasi digital siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(2), 88–102.
- Herlambang, Y. (2024). Pengembangan kurikulum lokal dalam implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebijakan Pendidikan*, 12(1), 21–34.
- Hidayah, N. (2022). Penguatan karakter dalam implementasi Kurikulum Merdeka berbasis Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2), 101–115.
- Hidayah, N. (2023). Hubungan Harmonis Guru dan Siswa dalam Mendukung Internalisasi Nilai Moral di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(2), 75–88.
- Hidayah, N. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam membangun karakter dan kemandirian siswa. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 8(1), 45–58.
- Hidayah, S. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Kontekstual pada Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 55–68.
- Hidayat, A. (2023). Kesiapan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis deep learning di sekolah dasar. *Jurnal Pengembangan Profesi Guru*, 8(2), 95–108.
- Hidayat, A., & Santosa, B. (2018). Kendala Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 120–130.
- Hidayati, N. (2023a). Lingkungan Belajar Kondusif dan Budaya Sekolah Positif dalam Internalisasi Nilai Moral Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 16(1), 45–59.
- Hidayati, N. (2023b). Pembentukan karakter pada jenjang sekolah dasar sebagai landasan pengembangan moral dan sosial siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 16(1), 60–72.
- Hidayati, S., & Kurniawan, A. (2022). Budaya sekolah dan pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(1), 45–58.
- Indonesia, R. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Kemendikbudristek. (2021). *Kurikulum Merdeka: Panduan Pelaksanaan Ekosistem Sekolah*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kemendikbudristek. (2022a). *Penguatan delapan dimensi pengembangan siswa dalam pembentukan karakter*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kemendikbudristek. (2022b). *Profil Pelajar Pancasila: Implementasi nilai karakter dalam pendidikan dasar dan menengah*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

- Kemendikbudristek. (2022c). *Profil Pelajar Pancasila: Penguatan karakter siswa di era transformasi digital*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kementerian Pendidikan Riset, dan Teknologi, K. (2023). *Transformasi Pendidikan melalui Implementasi Kurikulum Merdeka*. Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan Riset, dan Teknologi, K. (2025). *Kurikulum Nasional: Penguatan dan Standarisasi Kurikulum Merdeka*. Kemendikbudristek.
- Kurniasih, D. (2025). Joyful learning dalam pendekatan deep learning dan pengaruhnya terhadap keterlibatan emosional siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 11(1), 66–80.
- Kurniasih, E., & Wibowo, A. (2021). Peran Guru dalam Keberhasilan Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(2), 145–156.
- Kurniawan, A. (2023). Penyederhanaan materi dalam Kurikulum Merdeka untuk pembelajaran berpusat pada siswa. *Jurnal Pengembangan Kurikulum*, 9(2), 78–90.
- Kurniawan, A., & Dewi, L. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam penguatan karakter siswa sekolah dasar pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Karakter Dan Inovasi Pembelajaran*, 10(1), 45–60.
- Kurniawan, D. (2020). Pembentukan Karakter Siswa melalui Pengalaman, Pembiasaan, dan Keteladanan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 78–89.
- Kurniawati, L. (2022). Pengembangan Pembelajaran Reflektif Berbasis Deep Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 120–132.
- Lestari, D. (2023). Iklim Sekolah Kondusif dalam Memperkuat Nilai Tanggung Jawab dan Empati Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(2), 85–97.
- Lestari, D., & Putra, R. (2021). Pembentukan karakter melalui kegiatan kolaboratif: Dampaknya terhadap keterampilan sosial dan kepercayaan diri siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 15(2), 101–115.
- Lestari, R. (2025). Implementasi pembelajaran berbasis teknologi dalam menumbuhkan kompetensi abad ke-21 di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Digital Learning*, 13(1), 15–29.
- Lestari, R., & Widodo, S. (2022). Budaya sekolah dan implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(2), 120–134.
- Lickona, T. (2013). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.
- Lickona, T. (2019). *Educating for Character: Teaching Practices that Nurture Moral Development*. Routledge.
- Lickona, T., & Davidson, M. (2021). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.
- Marton, F., & Säljö, R. (2019). On Qualitative Differences in Learning: I—Outcome and Process. *British Journal of Educational Psychology*, 46(1), 4–11.

- Mulyani, E. (2024). Project-based learning dalam kerangka deep learning untuk meningkatkan motivasi intrinsik siswa. *Jurnal Pembelajaran Kreatif*, 8(3), 140–154.
- Ningsih, R. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah Kondusif terhadap Pembentukan Karakter Siswa melalui Pembelajaran Bermakna. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 10(2), 120–132.
- Ningsih, R., & Kurniawan, A. (2022). Orientasi Pembelajaran Kognitif dan Dampaknya terhadap Pengembangan Karakter Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(3), 201–212.
- Ningsih, S. (2020). Pendidikan karakter untuk pengembangan kecerdasan emosional siswa sekolah dasar. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 12(1), 56–68.
- Nugroho, A., & Wulandari, S. (2021). Penerapan Pembelajaran Mendalam dalam Meningkatkan Kesadaran Moral Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(3), 145–158.
- Nurfirdaus, R. (2021). Peran Lingkungan Sosial dan Non-Sosial dalam Perkembangan Perilaku Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 115–126.
- Nurjanah, S., & Dewi, P. (2022). Lingkungan Sekolah Kondusif dan Internalisasi Nilai Moral pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(1), 45–57.
- Pradana, A. (2021). Lingkungan Sosial Sekolah dan Pembentukan Empati Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(3), 150–162.
- Prasetya, A. (2024). Penerapan Pendekatan Deep Learning dalam Meningkatkan Keterlibatan Emosional Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 11(1), 45–58.
- Prasetyo, A., & Wahyuni, S. (2020). Pengaruh Ruang Terbuka Hijau di Sekolah terhadap Stres dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Lingkungan Hidup*, 6(1), 33–45.
- Prasetyo, B. (2023). Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran berbasis deep learning. *Jurnal Pengembangan Pembelajaran*, 7(2), 89–102.
- Pratama, A. (2022). Kolaborasi Guru, Sekolah, dan Keluarga dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 33–47.
- Pratama, R., & Dewi, L. (2023). Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran kontekstual berbasis deep learning. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Karakter*, 9(3), 200–214.
- Putra, M., & Rahmah, S. (2021). Iklim Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Keberhasilan Pendidikan Karakter. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 33–44.
- Putra, R. (2025). Kebijakan pendidikan dan tantangan implementasi pembelajaran bermakna di sekolah dasar. *Jurnal Kebijakan Dan Reformasi Pendidikan*, 14(1), 30–44.
- Putri, D. A., & Arifin, Z. (2023). Sekolah sebagai ruang pembiasaan nilai dan norma

- dalam penguatan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), 33–47.
- Raharjo, B. (2018). Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Pembentukan Perilaku Moral Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(1), 60–72.
- Rahayu, T. (2022). Lingkungan sekolah dan penguatan karakter positif untuk keseimbangan emosional siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(3), 77–89.
- Rahmadani, S. (2024). Ketimpangan fasilitas dan akses teknologi dalam penerapan deep learning di sekolah. *Jurnal Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 11(3), 150–164.
- Rahmawati, D. (2022). Kolaborasi sekolah dan keluarga dalam pembentukan karakter anak di era globalisasi digital. *Jurnal Pendidikan Anak*, 17(1), 55–70.
- Rahmawati, D., & Lestari, S. (2019). Lingkungan Sekolah Inklusif dan Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(1), 40–52.
- Rahmawati, L. (2024a). Pembelajaran humanis dan kontekstual dalam Kurikulum Merdeka untuk membangun kesadaran sosial siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 11(1), 55–69.
- Rahmawati, L. (2024b). Penguatan karakter melalui pendekatan materi esensial dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 33–47.
- Rahmawati, N. (2022a). Budaya Positif Sekolah dalam Menumbuhkan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 45–56.
- Rahmawati, N. (2022b). Keteladanan Guru dan Pengaruhnya terhadap Pembentukan Karakter Disiplin dan Kepedulian Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(3), 150–162.
- Ramadhani, F., & Sari, M. (2024). Implementasi deep learning dalam pembelajaran kolaboratif untuk menanamkan nilai karakter. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(2), 89–103.
- Ramdani, A., & Setiawan, B. (2021). Budaya Positif Sekolah dan Peningkatan Perilaku Disiplin Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(3), 130–142.
- Randall, J., Heyward, G., & Purba, R. (2022). Essential content and deep learning in curriculum reform. *International Journal of Educational Development*, 92, 102615.
- Randall, J., Zamjani, I., & Hafiszha, A. (2022). Educational reform and teacher readiness in implementing Merdeka Curriculum. *International Journal of Educational Reform*, 31(4), 355–370.
- Rozhana, K. M., Emqi, M. F., & Anwar, M. F. N. (2022). Implementasi Pembelajaran Berbasis Nilai Karakter pada Mahasiswa. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 6(2), 118–126.
- Sari, D. P. (2023). Model pembelajaran adaptif dan partisipatif dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 8(2), 95–108.
- Sari, E. (2021). Pendidikan Karakter yang Sistematis dan Terintegrasi dalam Aktivitas Belajar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(2), 102–115.
- Sari, M. (2020). Peran Guru dalam Penginternalisasian Nilai Karakter melalui

- Pembelajaran Kontekstual. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 210–219.
- Sari, M., & Widodo, H. (2022). Komunikasi Warga Sekolah dalam Membangun Karakter Kolaboratif dan Empatik Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(2), 98–110.
- Suhartono, T. (2023). Pembelajaran mindful, meaningful, dan joyful dalam perspektif deep learning di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 28(4), 215–229.
- Supriyadi, A. (2021). Peran Guru sebagai Teladan dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 77–88.
- Supriyadi, A., Arifin, Z., & Nugraha, R. (2022). Peran guru sebagai desainer pembelajaran dalam implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 6(3), 120–134.
- Supriyanto, A. (2023a). Kolaborasi sekolah dan keluarga dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 120–133.
- Supriyanto, A. (2023b). Peran guru sebagai fasilitator dalam implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(2), 112–125.
- Supriyanto, A. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pendekatan Pembelajaran Bermakna dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Kebudayaan*, 12(2), 102–115.
- Suryani, L. (2023). Deep Learning sebagai Pendekatan Pembelajaran Bermakna dalam Pendidikan Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 10(2), 85–97.
- Suryani, L., & Prasetyo, H. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pengembangan Potensi Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(1), 25–34.
- Susanto, H., & Wulandari, E. (2021). Pembelajaran mendalam (deep learning) dalam meningkatkan internalisasi nilai moral siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 5(4), 150–162.
- Susilawati, N., & Budiyo, A. (2021). Peran lingkungan sekolah dalam mendukung keberhasilan pembelajaran kontekstual di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 9(3), 200–214.
- Suyadi, I., & Sutrisno, A. (2021). Dampak paparan teknologi terhadap nilai karakter dan empati sosial siswa sekolah dasar. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 13(3), 101–115.
- Suyadi, & Sutrisno. (2023). Pengembangan kompetensi non-kognitif dalam Kurikulum Merdeka untuk membangun siswa holistik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(3), 210–224.
- Suyanto. (2020). Peran Lingkungan Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa melalui Interaksi Sosial. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(1), 45–56.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003).
- Wahyuni, S., & Prihantoro, A. (2019). Lingkungan Sekolah sebagai Faktor

- Pembentukan Karakter dan Perkembangan Sikap Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 25–36.
- Wibowo, A., & Pratama, R. (2020). Peran Lingkungan Sekolah dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 150–162.
- Wulandari, T., & Hapsari, D. (2023). Faktor Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(1), 55–68.
- Yuliani, D. (2025). Penerapan proyek berbasis deep learning dalam meningkatkan keterlibatan dan pengalaman belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Praktik Pembelajaran*, 12(1), 15–29.
- Yuliani, R. (2023). Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Kurikulum Merdeka dan Penguatan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1), 60–72.
- Yuliani, R. (2024). Keterpaduan Aspek Fisik dan Sosial Lingkungan Sekolah dalam Menumbuhkan Tanggung Jawab Moral Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 15(1), 25–37.
- Yuliani, R., & Arifin, D. (2023). Peran Kebersihan dan Keamanan Sekolah dalam Pembiasaan Nilai Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 15(2), 88–100.

